



LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

2024



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang

Baubau, Januari 2025

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI



ANAS LA BAKARA, S.T.

Penata (III/c)

NIP. 19821121 200712 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (Strategic Issue)	6
C. Sistematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Betoambari 2020-2024	9
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor UPBU Kelas III Betoambari	11
C. Perjanjian Kinerja	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja	15
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	41
C. Realisasi Daya Serap	47
BAB IV PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran dan Tindak Lanjut	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Betoambari.....	2
Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020-2024	10
Tabel 2.3 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024	11
Tabel 2.4 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024	12
Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024	13
Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024	14
Tabel 3.7 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024	16
Tabel 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020-2024	17
Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020-2024	18
Tabel 3.10 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020-2024	42
Tabel 3.11 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan	44
Tabel 3.12 Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran	45
Tabel 3.13 Efisiensi dan Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020-2024.....	46
Tabel 3.14 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024.....	47
Tabel 3.15 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan	4
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja	4
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	5
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan	5
Grafik 3.1 Rata-Rata Capaian Sasaran I Tahun 2020-2024.....	19
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penumpang yang Dilayani”	20
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Penumpang yang Dilayani" Tahun 2020 - 2024	20
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Kargo yang Dilayani"	22
Grafik 3. 5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Kargo yang Di Layani" Tahun 2020 - 2024	22
Grafik 3. 6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani"	23
Grafik 3. 7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani" Tahun 2020 - 2024.....	24
Grafik 3. 8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara"	25
Grafik 3. 9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara" Tahun 2020-2024.....	25
Grafik 3. 10 Rata-Rata Capaian Sasaran II Tahun 2020-2024.....	27
Grafik 3. 11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara"	28
Grafik 3. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara" Tahun 2020-2024	28
Grafik 3. 13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara"	30
Grafik 3. 14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara" Tahun 2020-2024	30
Grafik 3. 15 Rata-Rata Capaian Sasaran III Tahun 2020-2024.....	32
Grafik 3. 16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	33
Grafik 3. 17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024	33
Grafik 3. 18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Dokumen SPIP..	34
Grafik 3. 19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024.....	35
Grafik 3. 20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	36

Grafik 3. 21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	36
Grafik 3. 22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	38
Grafik 3. 23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024	38
Grafik 3. 24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	39
Grafik 3. 25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024.....	40
Grafik 3. 26 Grafik Rincian Pagu Anggaran UPBU Kelas III Betoambari	42
Grafik 3. 27 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020 - 2024	43
Grafik 3. 28 Trens Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020 - 2023	46
Grafik 3. 29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 Per Jenis Belanja	47
Grafik 3. 30 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024 ..	48
Grafik 3. 31 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020 - 2024	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Betoambari	3
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2024
LAMPIRAN II	: Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2024
LAMPIRAN III	: Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2024
LAMPIRAN IV	: Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2024
LAMPIRAN V	: Matriks Manual IKK 2020-2024
LAMPIRAN VI	: Dokumentasi Kegiatan 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Betoambari dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, UPBU Kelas III Betoambari mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa Kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatnya produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Dalam Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari terdapat 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara;
2. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintah yang Baik.

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Betoambari pada tahun 2024 sebesar 94,46%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2023, terdapat 2 sasaran yang belum memenuhi target yaitu sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintah yang Baik, yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

1. Indikator kinerja Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak karena :
 - Sesuai dengan PR 14 Tahun 2022, Kementerian Perhubungan Melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (DJPU) menetapkan kebijakan pengenaan tarif

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 0 (nol rupiah) atau nol persen terhadap Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U) di Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU).

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor UPBU Kelas III Betoambari secara keseluruhan telah memenuhi kualitas dan kuantitas, namun perlu ditingkatkan lagi SDM tersebut sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari kegiatan operasional Kantor UPBU Kelas III Betoambari dapat berjalan secara optimal.
2. Koordinasi antara pegawai dengan Koordinator Tata Usaha dan Koordinator Teknik, Operasi, Kemanan dan Pelayanan Darurat sudah dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur dalam tindakan dan pelaksanaan serta mengidentifikasi masalah belum optimal.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
2. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sampai dengan saat ini telah mengalokasikan sejumlah SDM yang sudah siap pakai baik untuk kebutuhan pelaksanaan administratif maupun untuk kebutuhan pelaksanaan operasional pada Kantor UPBU Kelas III Betoambari;
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Koordinator Tata Usaha dan Koordinator Teknik, Operasi, Kemanan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Betoambari mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Betoambari

TUGAS	FUNGSI
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar Udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar Udara yang belum diusahakan secara komersil	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control / AMC) serta penyusunan jadwal terbang (Slot Time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya, dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja, serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang, serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/Lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; 11. Evaluasi dan pelaporan.

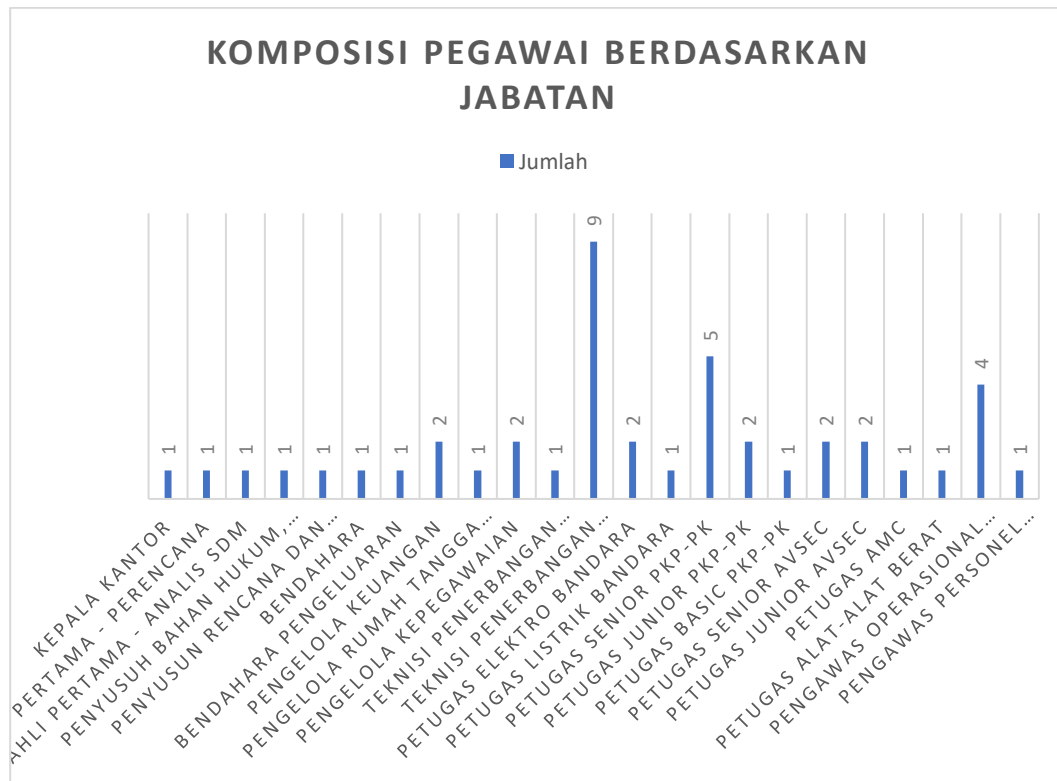
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Betoambari sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara adalah sebagai berikut:



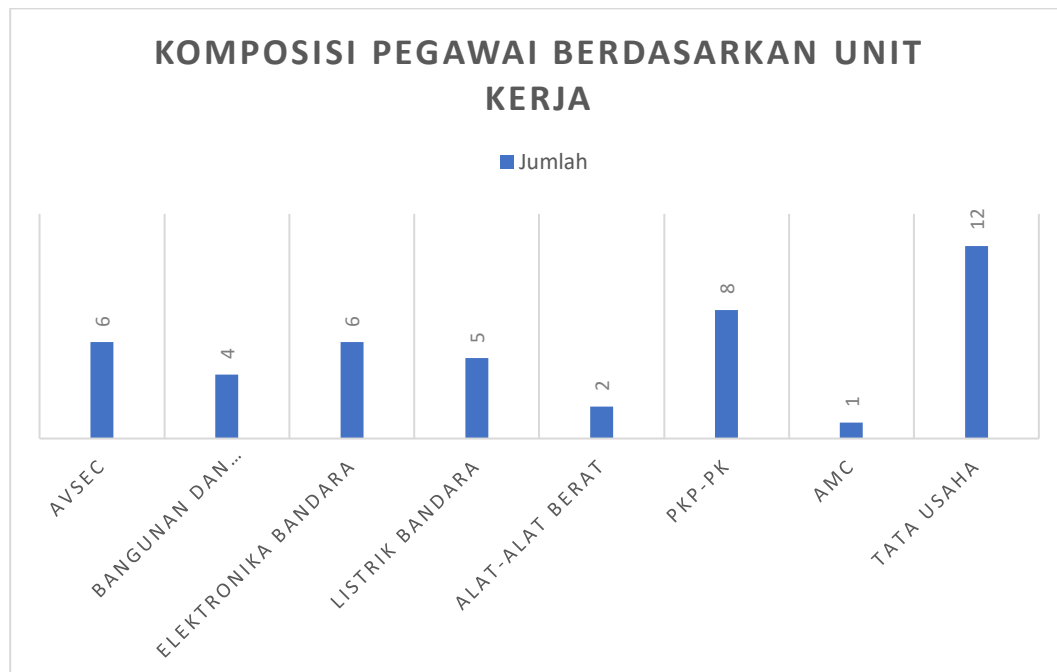
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Betoambari

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Betoambari memiliki pegawai sejumlah 44 (Empat Puluh Empat) orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut jenis jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

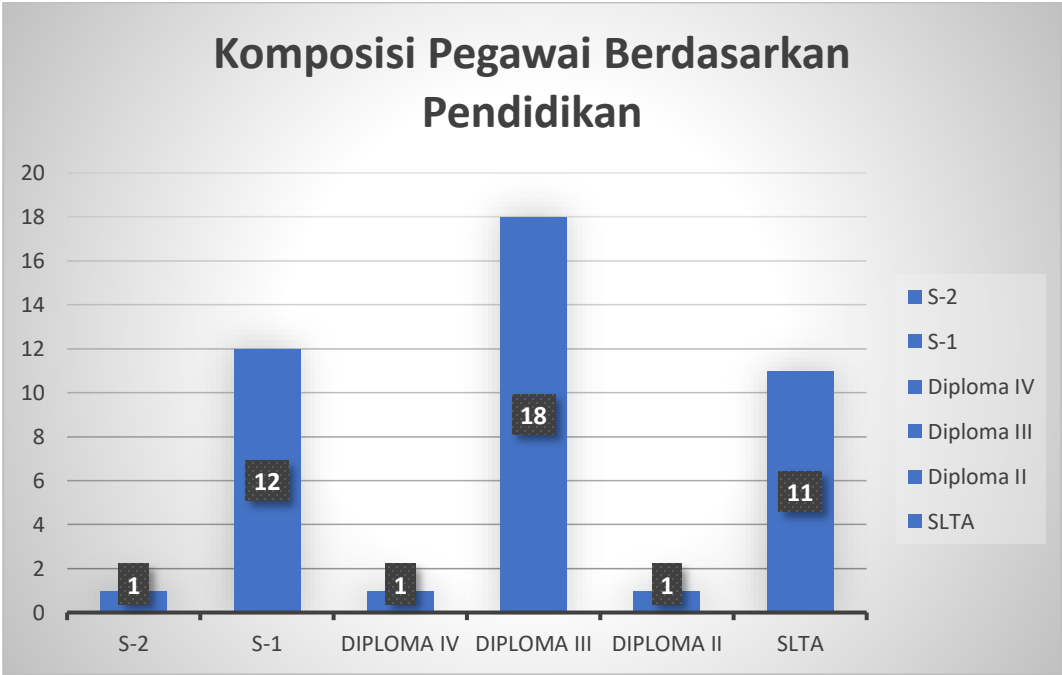
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



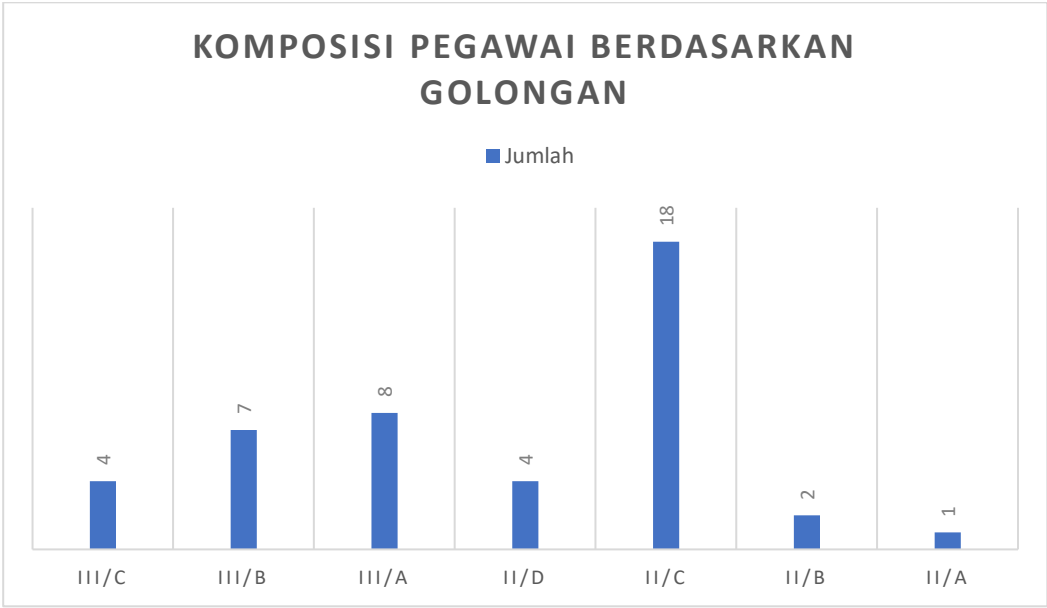
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (Strategic Issue)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak / lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna.

b. Pendanaan / Anggaran

Pengusulan pagu kebutuhan telah dilakukan sesuai dengan kondisi yang tertuang dalam Rencana Strategis, namun sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui, serta realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum dapat dilakukan secara maksimal, yang menyebabkan penyerapan anggaran pada PNBP belum dapat dilakukan secara maksimal.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)

BAB I Pendahuluan

Pada BAB I ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II Perencanaan Kerja

Pada BAB II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjajian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Pada BAB III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV Penutup

Pada BAB IV ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2024 serta Langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

Lampiran

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;

- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Betoambari 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020-2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas III Betoambari adalah:

“Terwujudnya penyelenggaraan transportasi udara yang andal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU Kelas III Betoambari, yaitu:

- 1) Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana;
- 2) Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan;
- 3) Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian hukum.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Betoambari, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
- 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
- 3) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK);
- 4) Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang Dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo yang Dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Program	Kegiatan
Dukungan Manajemen	- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara - Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara
Infrastruktur Konektivitas	- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara - Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara - Penunjang Teknis Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor UPBU Kelas III Betoambari

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana Kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja, dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target indikator kinerja kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2024 sama dengan target yang ada pada Rencana Strategis untuk Periode tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang Dilayani	Orang	173,200
		2 Jumlah Kargo yang Dilayani	Kg	142,682
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani	Angka	2,350
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88

2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96
		4	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	523,255,073,643
		5	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Betoambari dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dengan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2024, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari mengalami revisi yang disebabkan karena adanya perubahan pagu anggaran tahun 2024, Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari pada tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang Dilayani	Orang	68,515
		2	Jumlah Kargo yang Dilayani	Kg	135,380
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani	Angka	1,196

		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	367.536.286.388
		5	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara	Rp. 11,766,521,000
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp. 164,000,000
Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 93,613,603,000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 2,680,103,000

	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 779,600,000
--	---	-----------------

Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara	Rp. 12,216,423,000
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp. 392,200,000
Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 93,613,603,000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 3,080,097,000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 379,606,000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan sebagai berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times Target) - Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Tabel 3.7 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja	
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total		
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang Dilayani	Orang	68.515	14.429	33.620	52.955	69.713	69.713	101,75%
		2	Jumlah Kargo yang Dilayani	Kg	135.380	27.085	53.263	96.083	134.298	134.298	99,20%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani	Angka	1.196	258	574	902	1.184	1.184	99,00%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94	96,70	96,66	96,93	97,26	97,26	103,47%
Rata-Rata Capaian Sasaran				100,85%							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100,00%
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100,00%
Rata-Rata Capaian Sasaran				100,00%							
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	0	6	6	100,00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	3	0	3	100,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	25	42,92	73,61	99,30	99,30	99,30%
		4	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	367.536.286.388	316.566.841.850	346.553.868.518	367.536.286.388	367.536.286.388	392.194.862.288	106,71%
		5	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	7,47	15,87	24,76	33,56	33,56	33,56%
Rata-Rata Capaian Sasaran				87,91%							
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI				94,82%							

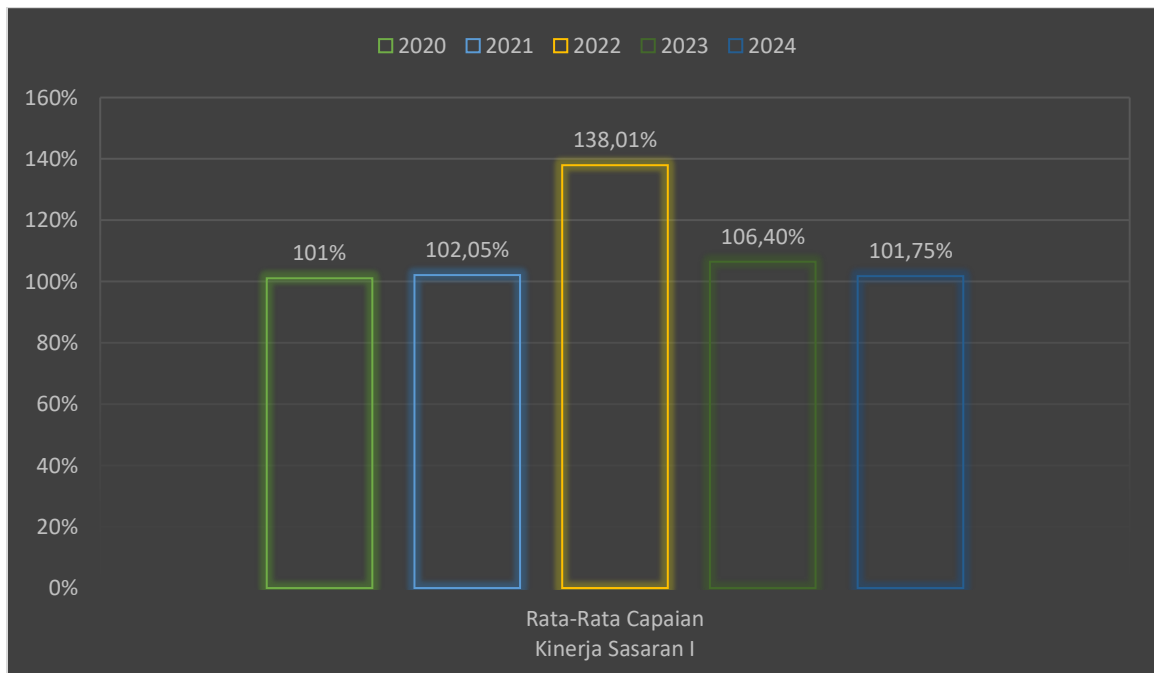
Tabel 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang Dilayani	Orang	105.592	105.003	99,44%	130.000	103.664	79,74%	70.200	99.893	142,30%	78.840	80.731	102,40%	68.515	69.713	101,75%
		2 Jumlah Kargo yang Dilayani	Kg	133.671	136.382	102,03%	136.382	168.471	123,53%	138.582	188.392	135,94%	140.682	149.941	106,58%	135.380	134.298	99,20%
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani	Angka	2.148	2.170	101,02%	2.170	2.227	102,63%	1.095	1.903	173,79%	1.460	1.584	108,49%	1.196	1.184	99,00%
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	100,00%	85	85	100,00%	86	86	100,00%	86	93	108,14%	94	97,26	103,47%
Rata-Rata Capaian Sasaran				100,62%			101,47%			138,01%			106,40%			100,85%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	1	1	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%
		2 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	1	1	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%
Rata-Rata Capaian Sasaran				100,00%			100,00%			100,00%			100,00%			100,00%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1 Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	4	4	100,00%	6	6	100,00%	6	6	100,00%	6	6	100,00%	6	6	100,00%
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100,00%	3	3	100,00%	3	3	100,00%	3	3	100,00%	3	3	100,00%
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	80	92,28	115,35%	96	92,64	96,50%	100	96,91	96,91%	100	99,9	99,90%	100	99,30	99,30%
		4 Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	419.365.247.135	510.179.254.043	121,66%	510.177.931.543	503.601.949.543	98,71%	315.416.213.490	338.500.458.726	107,32%	316.417.083.850	316.417.083.850	100,00%	367.536.286.388	392.194.862.288	106,71%
		5 Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	37	37,00%	100	40,42	40,42%	100	28,48	28,48%	100	39,5	39,50%	100	33,56	33,56%
Rata-Rata Capaian Sasaran				94,80%			87,13%			86,54%			87,88%			87,91%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA				97.86%			94.68%			107.70%			96.82%			94.82%		

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
				Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang Dilayani	Orang	105.592	105.003	99,44%	130.000	103.664	79,74%	144.400	99.893	69,18%	158.500	80.731	50,93%	173.200	69.713	40,25%
		2 Jumlah Kargo yang Dilayani	Kg	133.671	136.382	102,03%	136.382	168.471	123,53%	138.582	188.392	135,94%	140.682	149.941	106,58%	142.682	134.298	94,12%
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani	Angka	2.148	2.170	101,02%	2.170	2.227	102,63%	2.200	1.903	86,50%	2.300	1.584	68,87%	2.350	1.184	50,38%
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	100,00%	85	85	100,00%	86	86	100,00%	87	93	106,90%	88	97,26	110,52%
Rata-Rata Capaian Sasaran				100,62%			101,47%			97,91%			83,32%			73,82%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	1	1	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%
		2 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	1	1	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%
Rata-Rata Capaian Sasaran				100,00%			100,00%			100,00%			100,00%			100,00%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1 Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	4	4	100,00%	6	6	100,00%	6	6	100,00%	6	6	100,00%	6	6	100,00%
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100,00%	3	3	100,00%	3	3	100,00%	3	3	100,00%	3	3	100,00%
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	80	92,28	115,35%	96	92,64	96,50%	96	96,91	100,95%	100	99,9	99,90%	96	99,30	103,44%
		4 Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	419.365.247.135	510.179.254.043	121,66%	510.177.931.543	503.601.949.543	98,71%	518.882.190.543	338.500.458.726	65,24%	521.173.216.143	316.417.083.850	60,71%	523.255.073.643	367.536.286.388	70,24%
		5 Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	37	37,00%	100	40,42	40,42%	100	28,48	28,48%	100	39,5	39,50%	100	33,56	33,56%
Rata-Rata Capaian Sasaran				94,80%			87,13%			78,93%			80,02%			81,45%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA				97,86%			94,68%			89,66%			84,85%			82,05%		

1. Sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-Rata Capaian Sasaran I Tahun 2020-2024

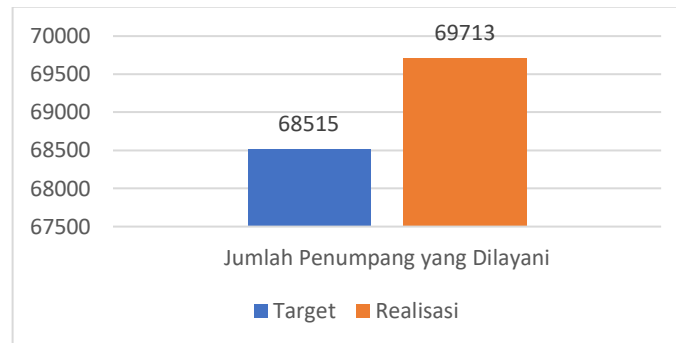
Capaian sasaran “**Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 – 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 109,84%.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

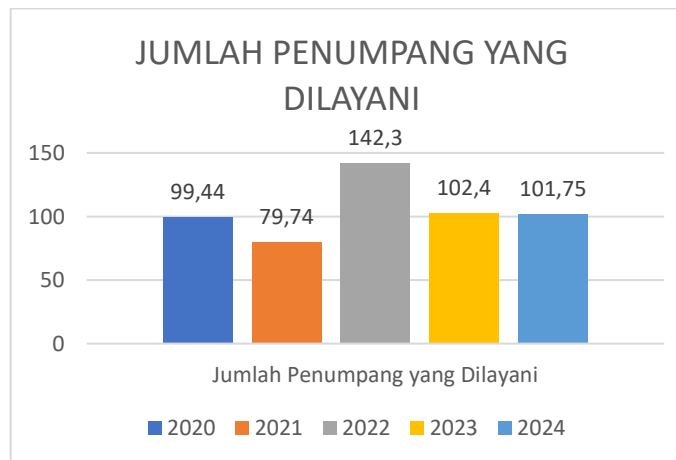
1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

Berikut adalah Penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

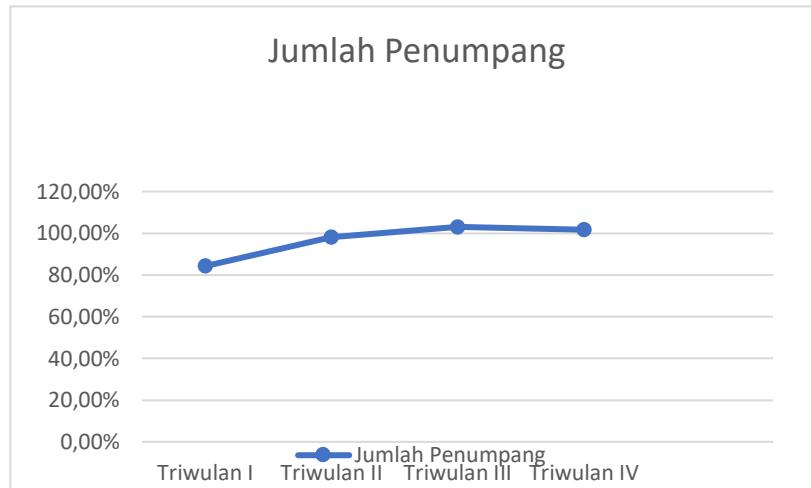
a. Jumlah Penumpang yang Dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Penumpang yang Dilayani"



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Penumpang yang Dilayani" Tahun 2020 - 2024



Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Penumpang yang Dilayani"
Triwulan I-IV

Jumlah penumpang yang dilayani pada tahun 2024 menunjukkan tren kenaikan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, dengan capaian 101,75%

Capaian Kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang Dilayani sebesar 101,75% dengan realisasi sebesar 69,713 orang terhadap target sebesar 68,515 orang.

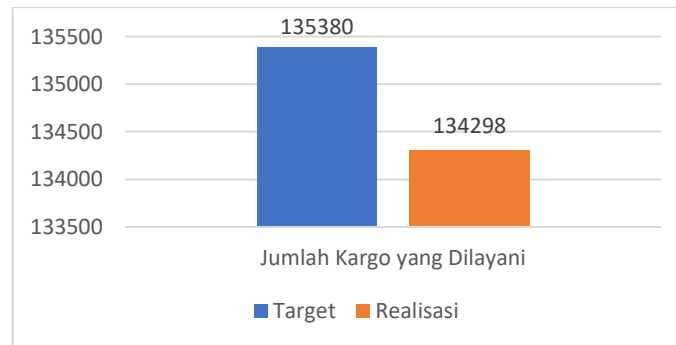
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Maskapai Wings Air beroperasi dengan baik selama 2024, dengan penumpang yang setiap harinya hampir penuh (*full seat*);
2. Kota Baubau merupakan salah satu destinasi wisata sehingga memiliki daya tarik untuk turis mengunjungi kota ini.

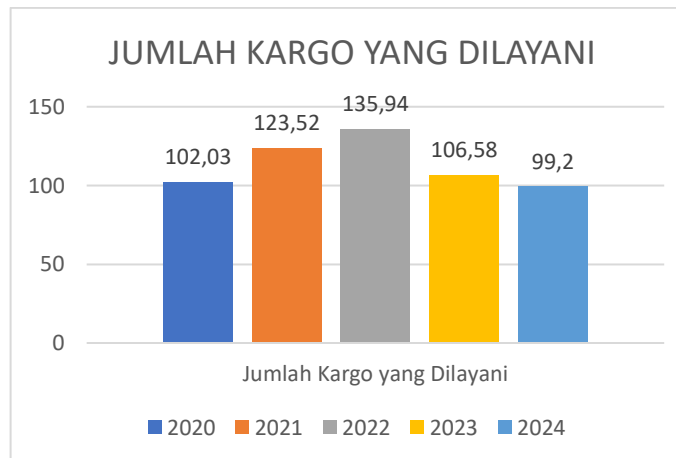
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara

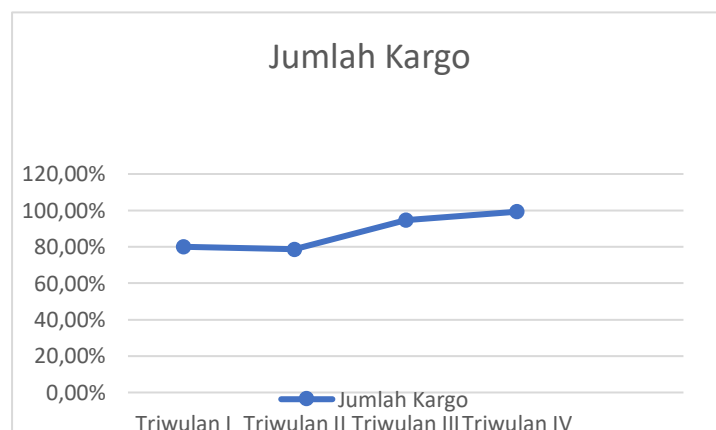
b. Jumlah Kargo yang Dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Kargo yang Dilayani"



Grafik 3. 5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Kargo yang Di Layani" Tahun 2020 – 2024



Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Kargo yang Dilayani" Triwulan I-IV

Jumlah kargo yang dilayani pada tahun 2024 menunjukkan tren kenaikan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, dengan capaian 99,27%

Capaian Kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang Dilayani sebesar 99,20% dengan realisasi sebesar 134,298 kg terhadap target sebesar 135,380 kg.

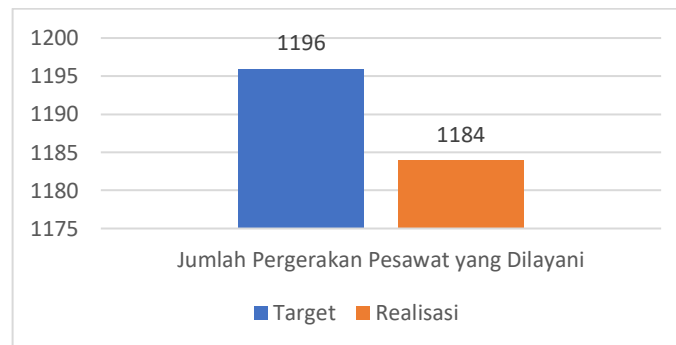
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kota Baubau merupakan kota yang berkembang sehingga kebutuhan barang semakin bertambah, selain itu Kota Baubau memiliki komoditi Ikan yang banyak sehingga pengiriman ikan ke berbagai daerah berjalan lancar;
2. Masyarakat Kota Baubau memiliki tingkat belanja online yang relative tinggi, sehingga pengiriman barang kargo banyak.

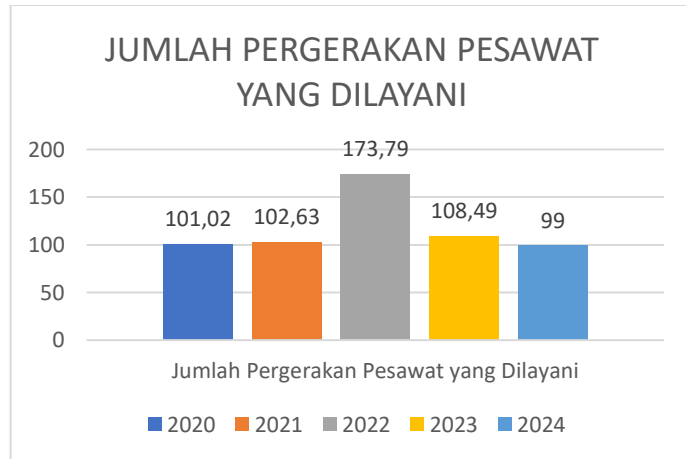
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Kargo yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara

c. Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani



Grafik 3. 6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani"



Grafik 3. 7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani" Tahun 2020 - 2024



Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Pesawat yang Dilayani" Triwulan I-IV

Jumlah pesawat yang dilayani pada tahun 2024 menunjukkan tren kenaikan sampai triwulan III dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, namun sedikit menurun pada triwulan IV dengan capaian 99%

Capaian Kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani sebesar 99% dengan realisasi sebesar 1.184 Pergerakan terhadap target sebesar 1.196 Pergerakan.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

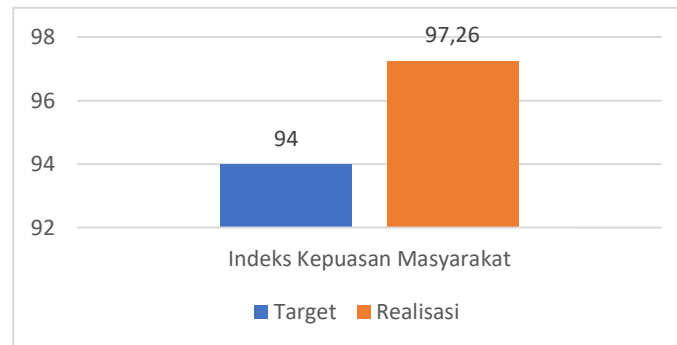
1. Maskapai Wings Air beroperasi dengan baik selama 2024, dengan penumpang yang setiap harinya hampir penuh (*full seat*);

2. Adanya keberangkatan jamaah umroh/haji dari Kota Baubau ke Kota Makassar;
3. Kota Baubau merupakan salah satu destinasi wisata.

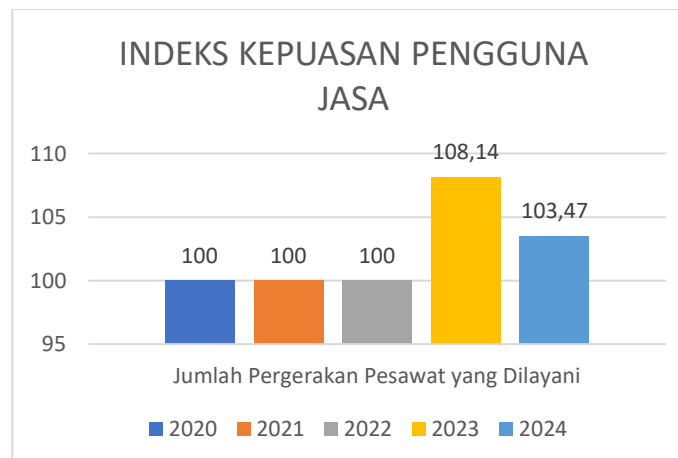
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara

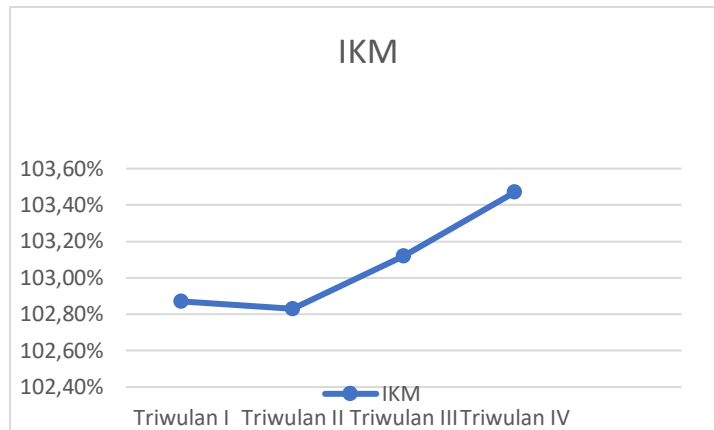
d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3. 8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara"



Grafik 3. 9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara" Tahun 2020-2024



Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa" Triwulan I-IV

Indeks Kepuasan Pengguna Jasa pada tahun 2024 menunjukkan tren kenaikan sampai triwulan IV dengan capaian 103,47%

Capaian Kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 103,47% dengan realisasi sebesar 97,26% terhadap target sebesar 94%.

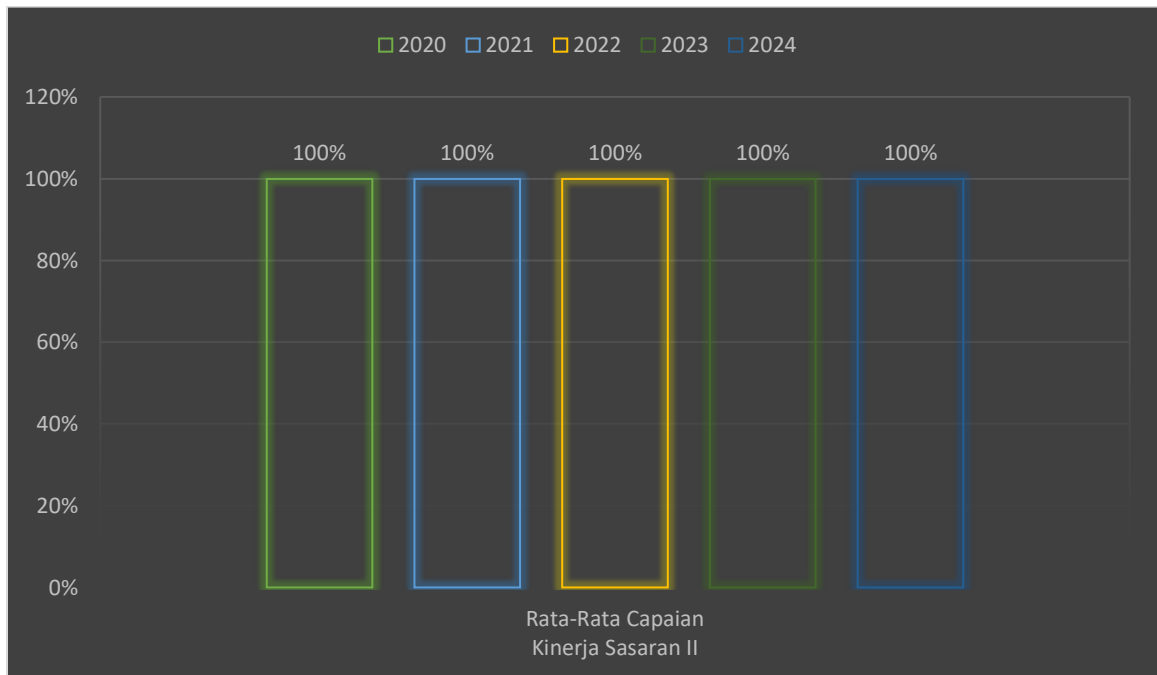
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Responden Pengguna Jasa di Bandar Udara memberikan penilaian kepuasan atas pelayanan jasa di Bandar Udara Kelas III Betoambari;
2. Terpeliharanya kebersihan di seluruh Kawasan bandar udara.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3. 10 Rata-Rata Capaian Sasaran II Tahun 2020-2024

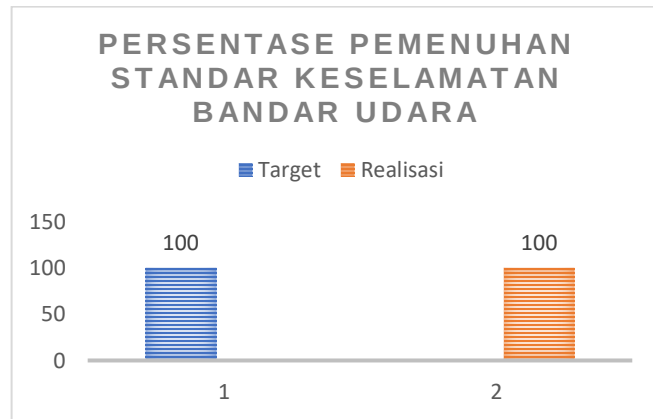
Capaian sasaran “**Meningkatnya Kinerja Pelayana Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 – 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayana Prasarana Bandar Udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara

Berikut adalah Penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

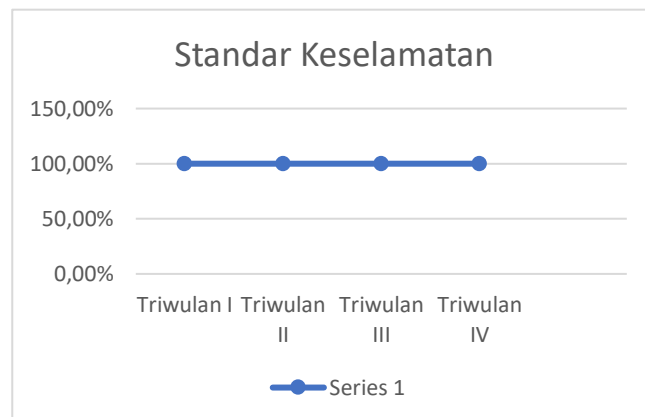
a. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3. 11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara"



Grafik 3. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara" Tahun 2020-2024



Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan " Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara " Triwulan I-IV

Capaian kinerja pada Triwulan I-IV menunjukkan tren hasil konsistensi dengan capaian sebesar 100%.

Capaian Kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

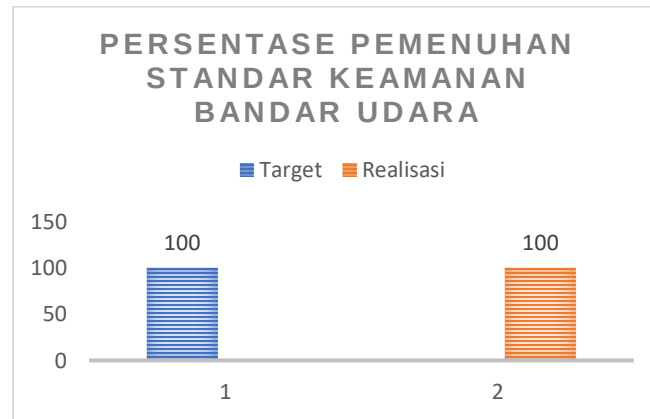
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan lisensi untuk personil dari setiap unit operasional sebagai bukti kompetensi dalam pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara;
2. Tersedianya fasilitas penunjang operasional penerbangan untuk meningkatkan keselamatan seperti Lampu AFL, Lampu PAPI, dan lain-lain;
3. Pelaksanaan pemeriksaan kondisi setiap fasilitas di Bandar Udara sesuai dengan SOP yang ada dan dilakukan secara berkala setiap harinya untuk memastikan setiap fasilitas dapat beroperasi dengan normal dalam menunjang operasional penerbangan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

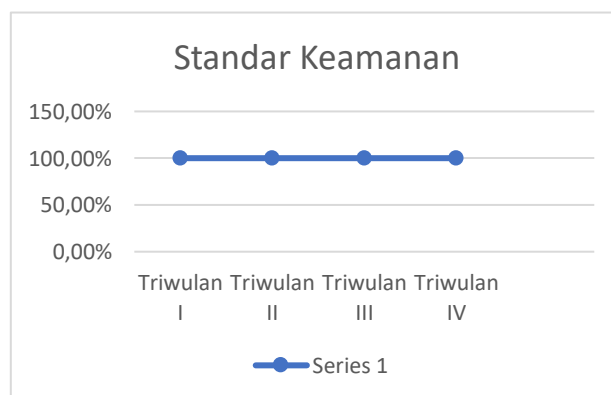
b. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara



Grafik 3. 13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara"



Grafik 3. 14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara" Tahun 2020-2024



Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan " Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara " Triwulan I-IV

Capaian kinerja pada Triwulan I-IV menunjukkan tren hasil konsistensi dengan capaian sebesar 100%.

Capaian Kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

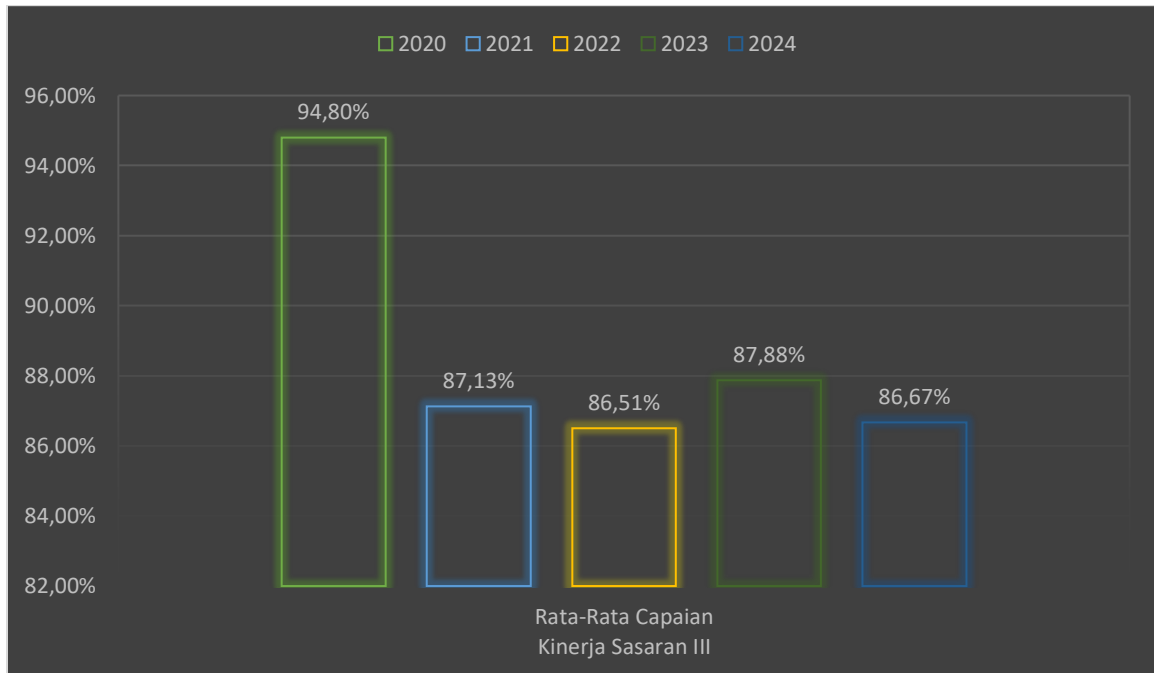
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan lisensi untuk personil Unit AVSEC sebagai bukti kompetensi dalam pemenuhan standar keamanan di Bandar Udara;
2. Tersedianya fasilitas penunjang keamanan penerbangan sebagai upaya peningkatan keamanan di bandar udara, seperti X-Ray, WTMD, HHMD, serta pagar perimeter yang sudah di pasang sesuai standar yang berlaku di sekitar area bandar udara;
3. Pelaksanaan pemeriksaan kondisi setiap area di Bandar Udara sesuai dengan SOP yang ada dan dilakukan secara berkala setiap harinya untuk memastikan setiap area aman dalam menunjang operasional penerbangan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”



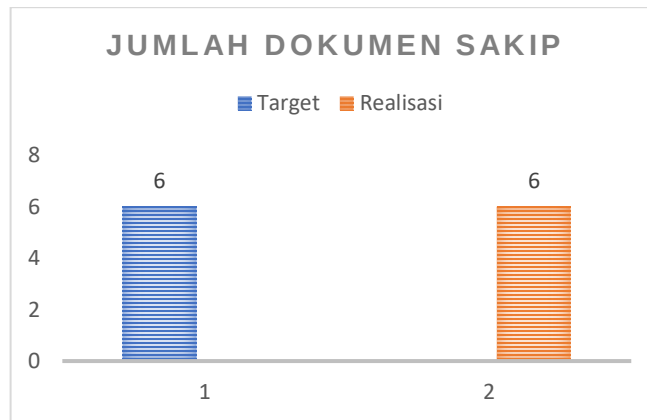
Grafik 3. 15 Rata-Rata Capaian Sasaran III Tahun 2020-2024

Capaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 – 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 86,67%. Adapun pada tahun 2024 terjadi kegagalan pencapaian target pada indikator Kinerja Kegiatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

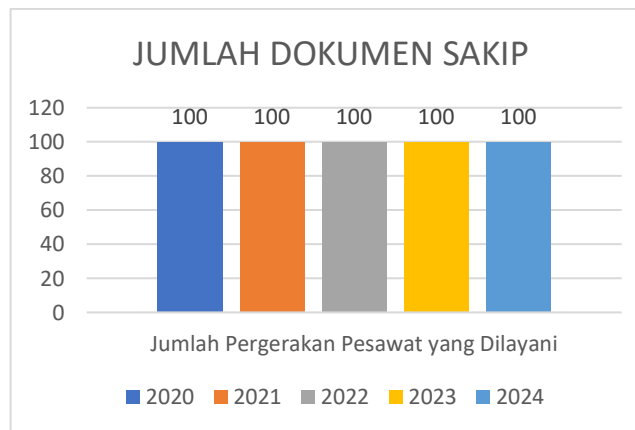
Pencapaian sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara Berikut adalah Penjelasan detail terkait indikator pembentuknya;
2. Kegiatan Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi udara.

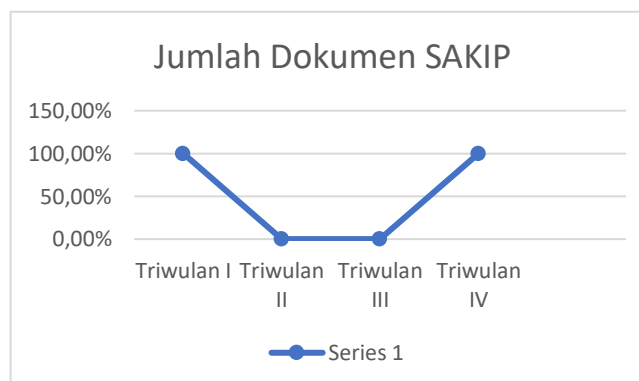
a. **Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**



Grafik 3. 16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3. 17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024



Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Triwulan I-IV

Capaian Kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen.

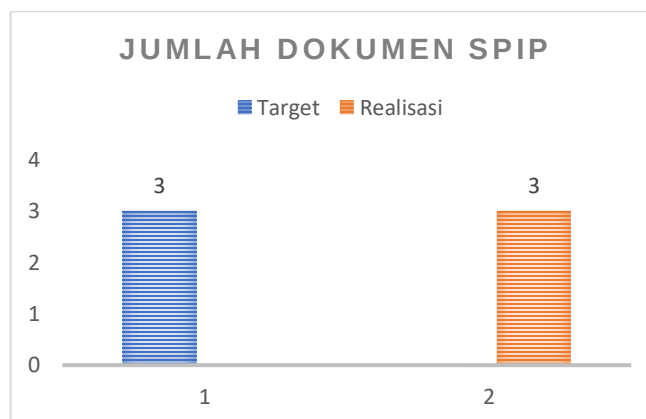
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah terselesaikan;
2. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2024 yang telah terselesaikan;
3. Dokumen Rencana Aksi Tahun 2024 yang telah terselesaikan;
4. Dokumen LAKIP 2024 yang telah terselesaikan;
5. Dokumen Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020-2024 yang telah terselesaikan;
6. Dokumen Rencana Strategis Tahun 2020-2024 yang telah terselesaikan.

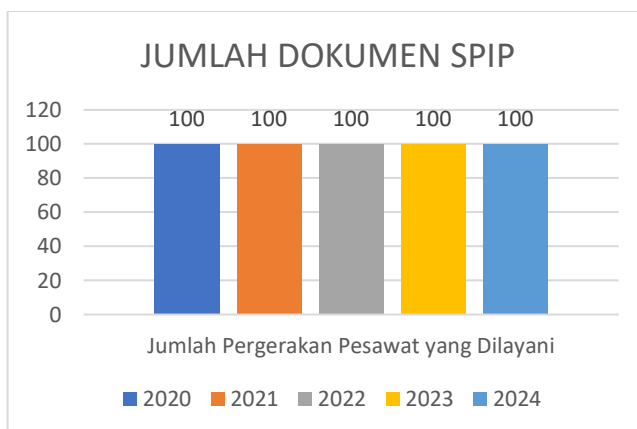
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Penerbangan.

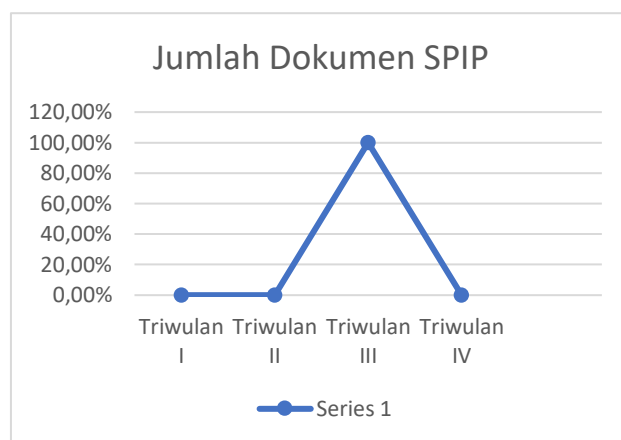
b. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3. 18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3. 19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024



Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”
Triwulan I-IV

Pengerjaan dokumen SPIP akan dilaksanakan pada Triwulan III sehingga tercapai target terepenuhi 100%.

Capaian Kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen SPIP sebesar 100% dengan realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

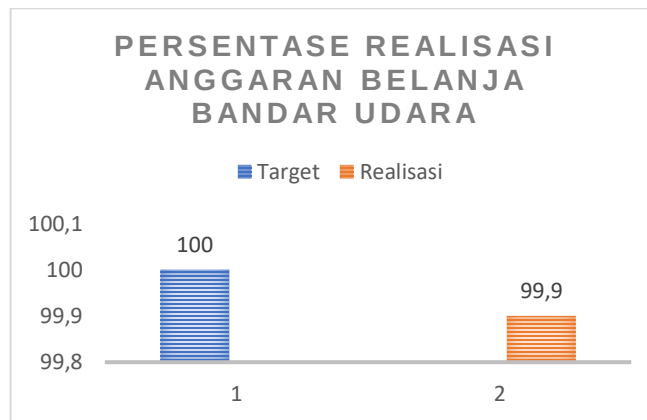
1. Pelaporan dokumen SPIP pada telah sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan;
2. Pelaporan dokumen SPIP pada telah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan;

3. Pelaporan dokumen SPIP berisi tentang data faktual berdasarkan realisasi yang terjadi.

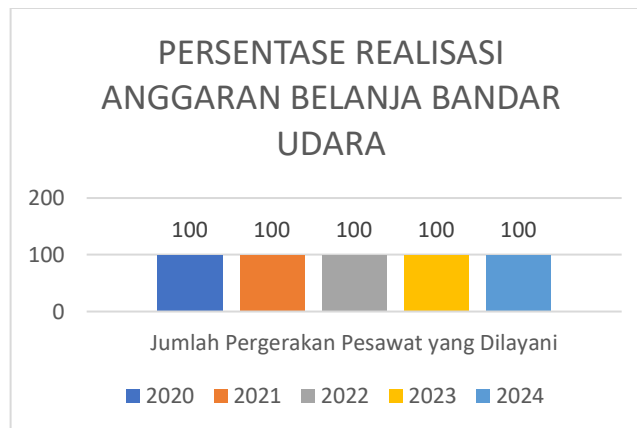
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Penerbangan.

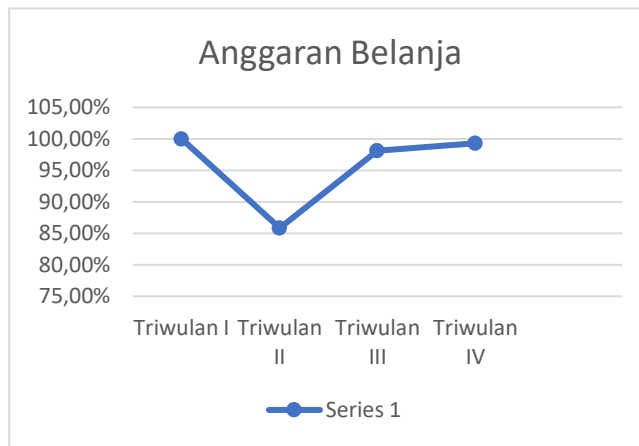
c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3. 20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3. 21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024



Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara "
Triwulan I-IV

Capaian kinerja pada Triwulan IV menunjukkan tren semakin bertambah dibandingkan triwulan sebelumnya, dengan capaian sebesar 99,3%.

Capaian Kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 99,3% dengan realisasi sebesar 99,3% terhadap target sebesar 100%.

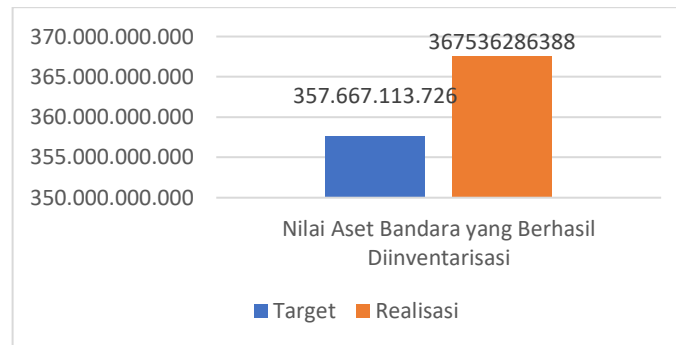
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Perencanaan Anggaran Belanja yang sesuai dengan kebutuhan Kantor UPBU Kelas III Betoambari;
2. Realisasi berpedoman pada Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Tahun Anggaran 2024 dengan memprioritaskan *Outcome* sesuai dengan Rencana Strategis.

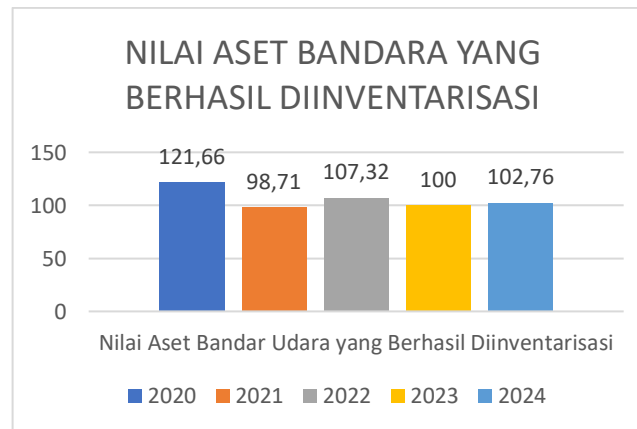
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Penerbangan;
- Kegiatan Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi udara.

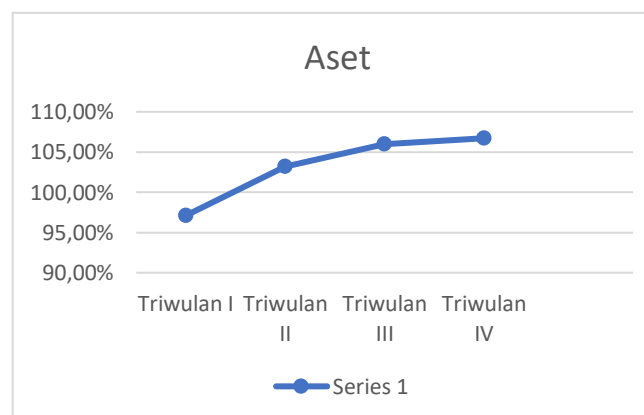
d. Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi



Grafik 3. 22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3. 23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024



Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”
Triwulan I-IV

Capaian kinerja pada Triwulan IV menunjukkan tren semakin bertambah dibandingkan triwulan sebelumnya, dengan capaian sebesar 106,71%.

Capaian Kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 106,71% dengan realisasi sebesar Rp. 392,194,862,288 terhadap target sebesar Rp. 367,536,286,388

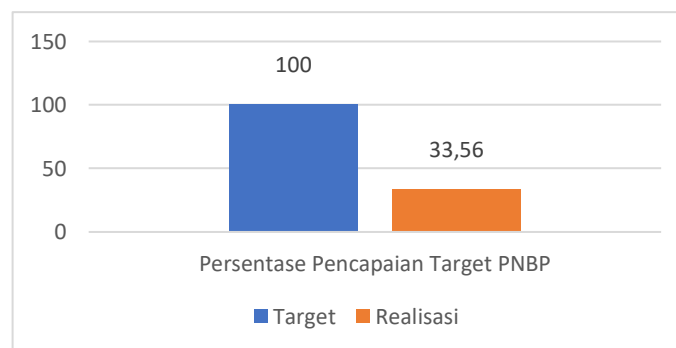
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pengelolaan Inventarisasi di Bandar Udara Kelas III Betoambari dilaksanakan secara rutin oleh bagian BMN;
2. Penyampaian pelaporan Pengelolaan Inventarisasi di Bandar Udara Kelas III Betoambari telah sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan;
3. Penyampaian pelaporan Pengelolaan Inventarisasi di Bandar Udara Kelas III Betoambari telah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

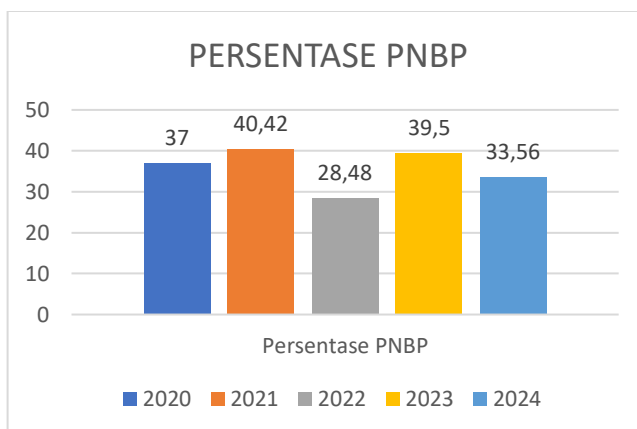
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Penerbangan.

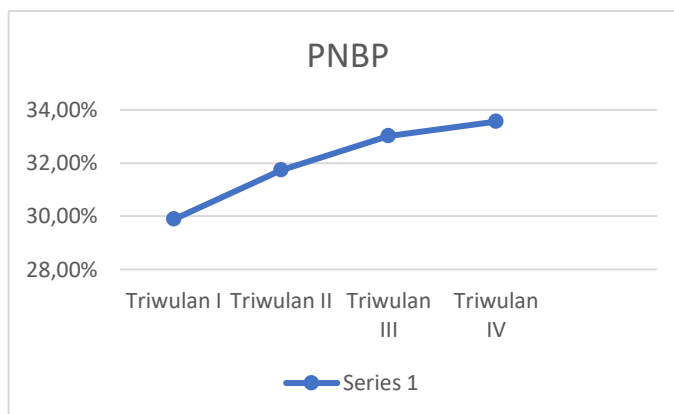
e. Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3. 24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3. 25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024



Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Triwulan I-IV

Capaian kinerja pada Triwulan IV menunjukkan tren semakin bertambah dibandingkan triwulan sebelumnya, dengan capaian sebesar 33,56%.

Capaian Kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 33,56 % dengan realisasi sebesar 33,56% terhadap target sebesar 100%

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Sesuai dengan PR 14 Tahun 2022, Kementerian Perhubungan Melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (DJPU) menetapkan kebijakan

pengenaan tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 0 (nol rupiah) atau nol persen terhadap Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U) di Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU);

2. Untuk tarif PJP4U di UPBU per Juli 2022 sudah tidak dipungut, kebijakan pemerintah dalam hal ini untuk mendorong pertumbuhan ekonomi;
3. Berkurangnya jumlah maskapai penerbangan serta menurunnya frekuensi jumlah penerbangan dibandingkan tahun sebelumnya.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut:

Untuk mengatasi kendala teknis dimaksud pada penjelasan sasaran kegiatan meningkatkan konektivitas transportasi udara serta dilakukan langkah-langkah strategis lainnya yang dianggap perlu untuk mendongkrak nilai capaian PNBP pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari diantaranya:

1. Berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh Kota Baubau dan sekitarnya, seperti penyewaan konsesi-konsesi kerajinan tangan, makanan, dan ciri khas lainnya;
2. Mengupayakan penambahan penerbangan rute komersil maskapai selain Wings Air;
3. Mengenakan tarif terhadap penyewaan lahan yang digunakan oleh stakeholder-stakeholder yang ada di Bandar Udara Betoambari.

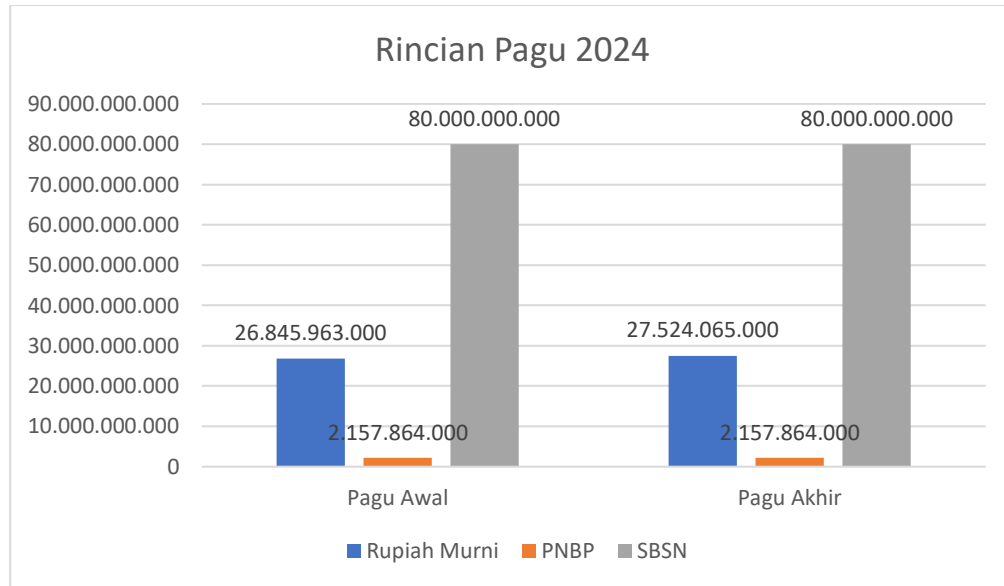
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Penerbangan.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

• Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas III Betoambari mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 109.003.827.000,- namun selama periode tahun 2024 berjalan terdapat 14 (Empat Belas) kali perubahan/revisi yang menyebabkan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp. 109.681.929.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3. 26 Grafik Rincian Pagu Anggaran UPBU Kelas III Betoambari

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 93.613.603.000,- ;
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi udara sebesar Rp. 379.606.000,-;
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 3.080.097.000,- ;
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp.12.216.423.000,- ;
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM transportasi Udara sebesar Rp. 392.200.000,-

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Betoambari dari tahun 2020-2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.10 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020-2024

Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
2020	Rp. 35.980.777.000		Rp. 23.309.767.000	Rp. 12.671.010.000
2021	Rp. 44.864.174.000		Rp. 22.512.993.000	Rp. 22.512.993.000
2022	Rp. 25.700.484.000		Rp. 6.529.683.000	Rp. 19.170.801.000
2023	Rp. 32.747.579.000		Rp. 11.589.852.000	Rp. 21.157.727.000

2024	Rp. 109.003.827.000	Rp. 678.102.000		Rp.109.681.929.000
------	---------------------	-----------------	--	--------------------



Grafik 3. 27 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 11 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

No.	Bulan	RPD (Rp.)	RPD Kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	Realisasi Kumulatif : Pagu (%)
1	Januari	4.657.105.398	4.657.105.398	4.657.105.400	4.657.105.400	4,25%
2	Februari	15.743.959.430	20.401.064.828	15.743.959.436	20.401.064.836	18,60%
3	Maret	6.437.897.276	26.838.962.104	6.437.897.320	26.838.962.156	24,47%
4	April	7.567.066.589	34.406.028.693	7.567.066.593	34.406.028.749	31,37%
5	Mei	9.509.006.684	43.915.035.377	9.509.006.694	43.915.035.443	40,04%
6	Juni	7.755.207.486	51.670.242.863	7.755.207.509	51.670.242.952	47,11%
7	Juli	7.048.699.193	58.718.942.056	7.048.699.194	58.718.942.146	53,54%
8	Agustus	9.039.726.763	67.758.668.819	9.039.726.763	67.758.668.909	61,78%
9	September	12.923.996.750	80.682.665.569	12.923.996.751	80.682.665.660	73,56%
10	Oktober	13.336.553.682	94.019.219.251	13.636.956.082	94.319.621.742	85,99%
11	November	13.380.743.832	107.399.963.083	11.474.557.716	105.794.179.458	96,46%
12	Desember	2.281.965.917	109.681.929.000	3.121.120.378	108.915.299.836	99,30%
TOTAL			109.681.929.000	RATA-RATA		99,30%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = 99,30$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar **99,30%**.

Tabel 3.12 Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang Dilayani	Orang	68.515	69.713	101,75%	93.613.603.000	93.575.917.125	99,96%	1342302	1366323	98,24%	1,76
		2	Jumlah Kargo yang Dilayani	Kg	135.380	134.298	99,20%	93.613.603.000	93.575.917.125	99,96%	696778	691488	100,77%	-0,77
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani	Angka	1.196	1.184	99,00%	93.613.603.000	93.575.917.125	99,96%	79033714	78272243	100,97%	-0,97
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94	97,26	103,47%	93.613.603.000	93.575.917.125	99,96%	962121295	995889394	96,61%	3,39
Rata-Rata Capaian Sasaran					100,85%									0,85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100,00%	3.459.703.000	3.084.991.787	89,17%	30849917,87	34597030	89,17%	10,83
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100,00%	3.459.703.000	3.084.991.787	89,17%	30849917,87	34597030	89,17%	10,83
Rata-Rata Capaian Sasaran					100,00%									10,83
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00%	12.608.623.000	12.254.390.924	97,19%	2042398487	2101437167	97,19%	2,81
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%	12.608.623.000	12.254.390.924	97,19%	4084796975	4202874333	97,19%	2,81
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,3	99,30%	12.608.623.000	12.254.390.924	97,19%	123407764	126086230	97,88%	2,12
		4	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	367.536.286.388	392.194.862.288	106,71%	12.608.623.000	12.254.390.924	97,19%	0,031	0,03	91,08%	8,92
		5	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	33,56	33,56%	12.608.623.000	12.254.390.924	97,19%	365148716	126086230	289,60%	-189,60
Rata-Rata Capaian Sasaran					87,91%									-34,59
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI					94,82%									-13,44

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} \quad , \text{ sehingga diperoleh rata-rata efisiensi dari 3}$$

sasaran kegiatan UPBU Kelas III Betoambari sebesar -13,44%. Maka, Nilai Efisiensi (NE) adalah sebagai berikut :

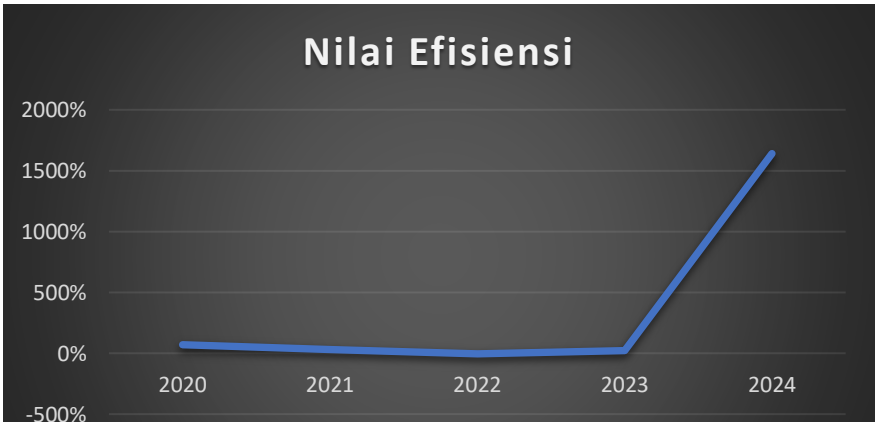
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + (-33,6\%) = 16,4 \%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar -13,44% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 16,4%.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 – 2024 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 13 Efisiensi dan Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020-2024

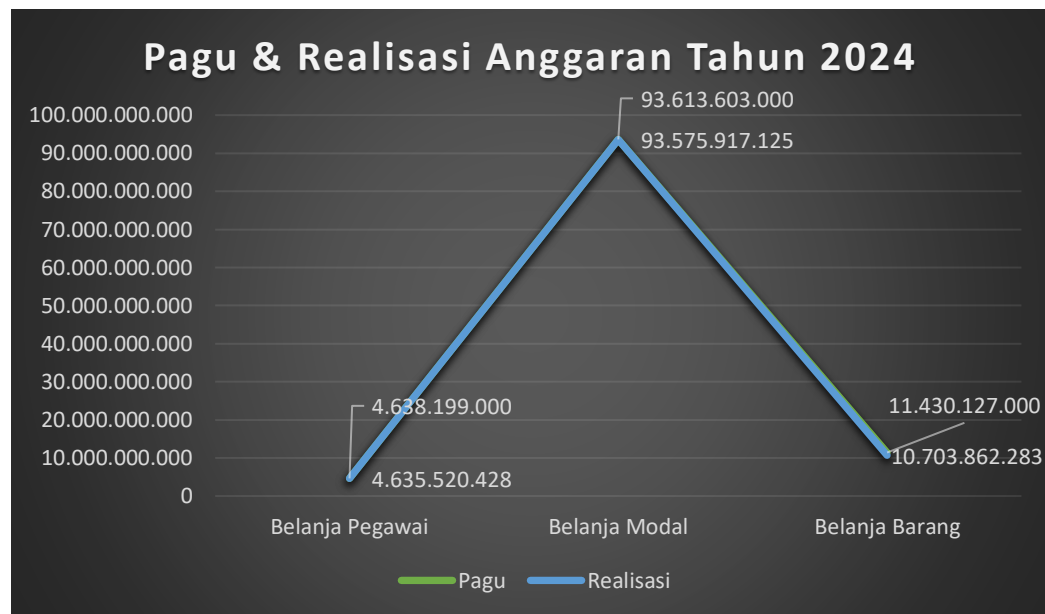
Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	8,63%	71,58%
2021	-96,98%	28,75%
2022	-21,94%	-4,86%
2023	-11,92%	20,2%
2024	-13,44%	16,4%



Grafik 3. 28 Trens Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020 - 2024

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran tahun 2024 dengan pagu total Rp. 109.003.827.000,- berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 109.681.929.000,- atau 99,3%. Realisasi anggaran per jenis belanja Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

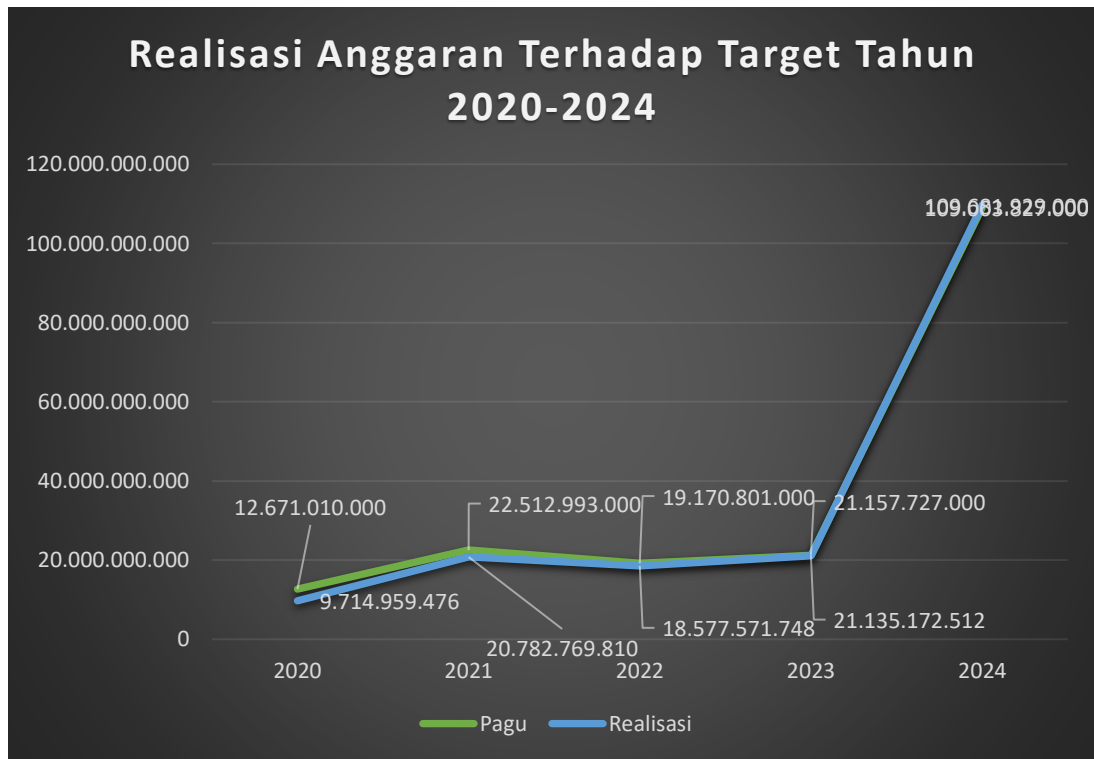


Grafik 3. 29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 Per Jenis Belanja

Tabel 3.14 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 27.524.065.000	Rp. 26.768.452.826	97,25 %
(D) PNBP	Rp. 2.157.864.000	Rp. 2.146.992.010	99,5 %
(T) SBSN	Rp. 80.000.000.000	Rp. 79.999.855.000	100 %

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020-2024 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3. 30 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Betoambari sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 sangat baik dimana garis realisasi (warna biru) memiliki kecenderungan berimpit dengan garis target (warna hijau) sejak bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2024 (Dicek dengan Grafik). Dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 99,3% dari target 100 %.

Adapun langkah-langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Betoambari untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan;
2. Meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan;
3. Melakukan akselerasi pelaksanaan program/kegiatan/proyek;
4. Melakukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa;
5. Meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas belanja; dan
6. Meningkatkan monitoring dan evaluasi.

- **Dana yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap**



Grafik 3. 31 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. **Belanja Barang**

Belanja barang pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 8.479.347,- atau sebesar 0,66% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0,59% dari pagu tahun 2023.

b. **Belanja Modal**

Belanja modal pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 37.685.875,- atau sebesar 0,03% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 1,28% dari pagu tahun 2023.

c. **Belanja Pegawai**

Belanja pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 52.581,- atau sebesar 0,002% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu dari pagu minus sejumlah Rp. 131.863.137.-

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 15 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1	RM	755.612.174	- Sisa Belanja Pegawai : Rp. 2.678.572 - Sisa Belanja Barang : Rp. 715.392.727 - Sisa Belanja Modal : Rp. 37.540.875
2	PNBP	617.620	Sisa Belanja Barang : Rp. 617.620
3	SBSN	145.000	Sisa Belanja Modal : 145.000
Total		766.629.164	

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian Kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Betoambari pada tahun 2024 sebesar 94,82% dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2024, terdapat indikator kinerja yang belum memenuhi target sebagai berikut:

- Indikator kinerja Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena:
Berkurangnya jumlah maskapai penerbangan serta menurunnya frekuensi jumlah penerbangan hal ini terjadi sampai tahun 2024.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari tahun 2024 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Betoambari tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor UPBU Kelas III Betoambari secara keseluruhan telah memenuhi kualitas dan kuantitas, namun perlu ditingkatkan lagi sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari UPBU Kelas III Betoambari dapat berjalan secara optimal;
2. Koordinasi antara pegawai dengan Koordinator Tata Usaha dan Koordinator Teknik, Operasi, Kemanan dan Pelayanan Darurat sudah dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur dalam tindakan dan pelaksanaan serta mengidentifikasi masalah belum optimal;
3. Berkurangnya jumlah maskapai penerbangan serta menurunnya frekuensi jumlah penerbangan sehingga pendapatan PNBP berkurang.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan;

2. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Koordinator Tata Usaha dan Koordinator Teknik, Operasi, Kemanan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal;
3. Mengoptimalkan penerimaan PNBP dari lahan dan tempat yang ada di Bandara.

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI
TAHUN 2024**

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	173,200
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	142,682
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.350
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	523,255,073,643
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Baubau, Desember 2023

Kepala Kantor UPBU Kelas III Betoambari



ANAS LA BAKARA, S.T

Penata (III/c)

NIP. 19821121 200712 1 001

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	68.515
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	135.380
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.196
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	367.536.286.388
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
4. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara
5. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara

ANGGARAN

Rp. 93,613,603,000
 Rp. 3,080,097,000
 Rp. 12,216,423,000
 Rp. 392,200,000
 Rp. 379,606,000

Disetujui
**Plt. Direktur Jenderal Perhubungan
 Udara**

Baubau, Desember 2024
Kepala Kantor UPBU Kelas III Betoambari



LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19680306 199303 1 001

ANAS LA BAKARA

Penata (III/c)
 NIP. 19821121 200712 1 001



**RENCANA AKSI ATAS
PERJANJIAN KINERJA (REVISI) TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI**

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Peranggung Jawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	68.515	1 a. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang b. Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang c. Rekapitulasi Jumlah penumpang	5709	5710	5710	5707	5710	5710	5709	5710	5710	5710	5710	5710	96.693.700.000	Ahli Pertama - Perencana
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	135.380	2 a. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo b. Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo c. Rekapitulasi Jumlah kargo	10.282	11.282	11.982	11.282	11.382	11.982	10.982	10.978	11.282	11.982	11.282	10.682		Ahli Pertama - Perencana
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.196	3 a. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan b. Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat c. Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	100	100	99	100	100	99	100	100	99	100	99	100		Ahli Pertama - Perencana
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94	4 a. Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara b. Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara c. Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94		Ahli Pertama - Perencana
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan n Bandar Udara	%	100%	1 a. Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas b. Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara c. Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	379.606.000	Ahli Pertama - Perencana
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%	2 a. Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas b. Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara c. Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Ahli Pertama - Perencana

3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1	a. Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja b. Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja c. Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12.698.623.000	Ahli Pertama – Analisis SDM Aparatur
		2	Jumlah Dokumen SPP	Dokumen	3	2	a. Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP b. Melakukan pelaporan dokumen SPIP	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0		Ahli Pertama – Analisis SDM Aparatur
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%	3	a. Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran b. Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara c. Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	2,80%	6,02%	18,70%	22,08%	25,85%	27,60%	30,23%	35,62%	60,88%	65,93%	71,15%		Ahli Pertama – Analisis SDM Aparatur
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	367.536.286.388	4	a. Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset b. Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara c. Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	318.285.583.112	318.285.659.112	318.285.874.612	321.284.975.612	321.284.975.612	321.284.975.612	311.733.244.937	311.707.667.910	311.641.932.350	311.641.932.350	311.757.122.352		Ahli Pertama – Analisis SDM Aparatur
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%	5	a. Koordinasi dalam penyusunan target PNBP b. Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP c. Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	5%	10%	25%	35%	40%	50%	55%	65%	75%	85%	90%		Ahli Pertama – Analisis SDM Aparatur

Baubau , Desember 2024

Kepala Kantor
UPBU Kelas III Betoambari


ANAS LA BAKARA, S.T.
 Penata (III/c)
 NIP. 19821121 200712 1 001

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang Dilayani	Orang	68.515	69.713	101,75%
		2	Jumlah Kargo yang Dilayani	Kg	135.380	134.298	99,20%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani	Angka	1.196	1.184	99,00%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94	97,26	103,47%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100,00%
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100,00%
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,3	99,30%
		4	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	367.536.286.388	392.194.862.288	106,71%
		5	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	33,56	33,56%

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp. 109.681.929.000

Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 : Rp. 108.915.299.836

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target sd Desember 2024				Realisasi sd Desember 2024		Capaian sd Desember 2024		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Vol	%	Vol	%	Volume	Vol	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	68.515	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	190.600.000	100	12	190.442.000	100%	99,92%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	Anil Pertama - Perencana
						Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah laporan monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang	12 Laporan	12	100	190.600.000	100	12	190.442.000	100%	99,92%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Rekapitulasi jumlah penumpang	Jumlah laporan rekapitulasi penumpang	12 Laporan	12	100	190.600.000	100	12	190.442.000	100%	99,92%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	135.380	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	30.000.000	100	12	29.970.000	100%	99,90%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo	Jumlah laporan monitoring arus lalu lintas angkutan kargo	12 Laporan	12	100	30.000.000	100	12	29.970.000	100%	99,90%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Rekapitulasi jumlah kargo	Jumlah laporan rekapitulasi kargo	12 Laporan	12	100	30.000.000	100	12	29.970.000	100%	99,90%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	1.196	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	160.700.000	100	12	160.381.200	100%	99,80%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat	Jumlah laporan monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat	12 Laporan	12	100	160.700.000	100	12	160.381.200	100%	99,80%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat	Jumlah laporan rekapitulasi pergerakan pesawat	12 Laporan	12	100	160.700.000	100	12	160.381.200	100%	99,80%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94	Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	42.008.000	100	12	41.610.600	100%	99,05%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	12 Laporan	12	100	42.008.000	100	12	41.610.600	100%	99,05%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	Jumlah laporan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	42.008.000	100	12	41.610.600	100%	99,05%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	

2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	2.828.061.000	100	12	2.819.819.716	100%	99,71%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	Ahli Pertama - Pemrona
						Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	12 Laporan	12	100	2.828.061.000	100	12	2.819.819.716	100%	99,71%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	12 Laporan	12	100	2.828.061.000	100	12	2.819.819.716	100%	99,71%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	2.554.686.000	100	12	2.552.998.214	100%	99,93%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	12 Laporan	12	100	2.554.686.000	100	12	2.552.998.214	100%	99,93%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	12 Laporan	12	100	2.554.686.000	100	12	2.552.998.214	100%	99,93%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	

		2	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	12 Laporan	12	100	2.554.686.000	100	12	2.552.998.214	100%	99,93%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	12 Laporan	12	100	2.554.686.000	100	12	2.552.998.214	100%	99,93%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
3		1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	75.519.000	100	12	74.774.320	100%	99,01%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target kinerja	12 Laporan	12	100	75.519.000	100	12	74.774.320	100%	99,01%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan capaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	12 Laporan	12	100	75.519.000	100	12	74.774.320	100%	99,01%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan dokumen SPIP yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	53.750.000	100	12	53.746.300	100%	99,99%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Melakukan pelaporan dokumen SPIP	Jumlah pelaporan dokumen SPIP	12 Laporan	12	100	53.750.000	100	12	53.746.300	100%	99,99%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persen-tase	100%	Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	4.597.133.000	100	12	4.730.717.713	100%	102,91%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	12 Laporan	12	100	4.597.133.000	100	12	4.730.717.713	100%	102,91%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	12 Laporan	12	100	4.597.133.000	100	12	4.730.717.713	100%	102,91%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah		Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset	Jumlah laporan koordinasi pelaksanaan inventarisasi aset yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	8.382.531.000	100	12	8.281.133.411	100%	98,79%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara	Jumlah laporan monitoring pencatatan aset bandar udara	12 Laporan	12	100	8.382.531.000	100	12	8.281.133.411	100%	98,79%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	12 Laporan	12	100	8.382.531.000	100	12	8.281.133.411	100%	98,79%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	
						Koordinasi dalam penyusunan target PNPB	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target PNPB yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	2.242.739.000	100	12	2.201.739.497	100%	98,17%	Target capaian output dan anggaran berjalan dengan baik	Target di tahun berikutnya harap disesuaikan	

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU BETOAMBARI TAHUN 2020 - 2024													
	SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU			INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
SS2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara	SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	105.592	130.000	144.400	158.500	173.200	- Penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS pesawat (Boarding Pas)
					2	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	133.671	136.382	138.582	140.682	142.682	- Jumlah Manifest yang tercantum
		Persentase capaian On Time Performance (OTP) sektor transportasi udara											- Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos,barang kebutuhan pesawat selama penerbangan,barang bawaan,atau barang yang tidak bertuan
					3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Pergerakan	2.148	2.170	2.200	2.300	2.350	- Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi disuatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu
													- Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani adalah total jumlah pergerakan pesawat datang dan berangkat
					4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persen	80	85	86	87	88	- Indeks Kepuasan masyarakat/pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka.Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4(empat)
													- Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani adalah total jumlah pergerakan pesawat datang dan berangkat
													- Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparaturnya penyelenggara pelayanan
													- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan :
													Mutu Layanan
													A (Sangat Baik) : 88,31 - 100,00
													B (Baik) : 76,61 - 88,30
													C (Kurang Baik) : 65,00 - 76,60
													D (Tidak Baik) : 25,00 - 64,99
													(Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 Tentang pedoman penyusunan survey kepuasan masyarakat Unit penyelenggara pelayanan publik)
					Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 178 Thun 2015 Tentang standar pelayanan pengguna jasa bandar udara digunakan sebagai kriteria kuisioner untuk pelayanan jasa kebandarudaraan								
SS3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 departure	SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100%	100%	100%	100%	100%	- Pemenuhan standar keselamatan Bandar udara yang dimaksud meliputi :
													- Jumlah SDM
													- Fasilitas
													- Dokumen(Safety Manajemen System, Airport Emergency Plan, Aerodrome manual dan analisis dampak lingkungan
													- Pemenuhan standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar udara
		Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara			6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100%	100%	100%	100%	100%	- Pemenuhan standar keamanan bandar udara yang dimaksud meliputi :
													- Jumlah SDM
													- Fasilitas keamanan penerbangan
													- Dokumen(Airport security program, Risk Management
													- Pemenuhan standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara

Matriks Indikator Kinerja Penunjang (IKP) Kantor UPBU Betoambari Tahun 2020 - 2024													
Sasaran DJU		Sasaran UPBU	Indikator	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan			
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara	SKP3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	- Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktifitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penerapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah		
											- Penyelenggara SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengola Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Reviu dan Evaluasi Kinerja (PM.85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggara Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)		
				8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	- Sistem pengendalian intern pemerintah yang selanjutnya disebut SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah		
											- Dokumen SPIP pada UPBU Terdiri dari :		
											- SK Satgas Pelaksana SPIP yang ditanda tangani Kepala Kantor		
											- CEE (Control Environment Evaluation) yang terdiri dari daftar kelemahan lingkungan pengendalian dan rencana tindak perbaikan		
	Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara										- Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas unit kerja berdasarkan peraturan menteri tentang organisasi dan tata kerja kantor UPBU (PM. 25 Tahun 2018 Tentang tata cara penyelenggaraan system pengendalian intern pemerintah di lingkungan kementerian perhubungan)		
				9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	96	96	96	96	- Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya	
				10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	419.365.247.135	510.177.931.543	515.779.459.543	521.173.216.143	523.255.073.643	- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar akuntansi Pemerintahan)	
												- Aset yang dimaksud adalah nilai netto Barang Milik Negara di neraca pada laporan posisi Barang Milik Negara	
				11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	- Penerimaan Negara Bukan Pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang menjadi penerimaan pemerintah pusat diluar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara	
												- Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak	



RAPAT PEMBAHASAN DAN PENGEMBANGAN BANDAR UDARA BETOAMBARI BERSAMA INSTANSI TERKAIT PEMERINTAH KOTA BAUBAU



JUMPA PERS KLAIM ATAS LAHAN KEGIATAN PENGEMBANGAN BANDARA BETOAMBARI BERSAMA INSTANSI TERKAIT, MASYARAKAT DAN MEDIA PERS



RAPAT PEMBAHASAN PROGRAM KERJA TAHUN 2025



**PELAKSANAAN UPACARA & PENYERAHAN HADIAH PERINGATAN HARHUBNAS YANG KE 79 TAHUN
DI PELATARAN KANTOR KSOP KELAS II BAUBAU**



**PENANDATANGANAN MOU PESAWAT SUPER AIR JET BERSAMA MASKAPAI LION GROUP
DAN PEMERINTAH DAERAH KOTA BAUBAU**



**KEGIATAN PROVING FLIGHT SUPER AIR JET BERSAMA INSTANSI TERKAIT PEMERINTAH
KOTA BAUBAU**



**PENINJAUAN POSKO KEJAKSAAN OLEH DIREKTUR B JAM INTEL KEJAKSAAN AGUNG
MUDA RI**



**KUNJUNGAN KERJA OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR.
BAPAK DR.ASRI SANTOSA,S,T,S.SIT,MT BESERTA JAJARAN**



KEGIATAN HUBFIT BERSAMA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)



ASISTENSI FASILITAS PENERBANGAN DAN BIMTEK PENGUJIAN PERALATAN X-RAY, WTMD & HHMD



UJIAN SERTIFIKASI AVIATION SECURITY



PENERIMAAN PENGHARGAAN PELABUHAN DAN BANDAR UDARA SEHAT 2024



EVALUASI HARMONISASI DATA AIP (AERONAUTICAL INFORMATION PUBLICATION) DAN PENANDATANGAN NOTA KESEPAHAMAN OPERASIONAL



RAPAT KOMITE KEAMANAN DAN LATIHAN PENANGANAN DARURAT KEAMANAN (TABLE OF EXERCISE)



RAPAT RUTIN EVALUASI PERTANGGUNGJAWABAN UNIT